# مستلحص

# ABSTRAK

## العناصر البيانية من شعر نزار قباني في باب "القدس"(دراساة بلاغية)

Unsur-unsur Bayan pada Syair Nizar Qabbani dalam Bab Al-Qudsi (Palestina)

Kata kunci: Syi'r Al-Quds, Nizar Qabbani, Al 'Anashir Al Bayaniyyah

Skripsi ini membahas tentang syair Nizar Qabbani dalam bab Al-Qudsi (Palestina). Nizar Qabbani adalah seorang diplomat dan penyair kontemporer di Suriah yang lahir di Damaskus pada tanggal 21 Maret 1923. Sejal kecil, ia tumbuh dalam keluarga yang lekat dengan diskusi-diskusi politik. Ayahnya, Taufiq Qabbani adalah seorang pedagang yang sukses sekaligus aktivis kemerdekaan Suriah. Nizar meninggal di London pada tanggal 30 April 1998.

Dua hal, perempuan dan cinta, menjadi tema utama dalam karya-karya awalnya sementara semangat pemberontakan menjadi ruh yang ada dalam setiap karyanya. Namun selain percintaan, Nizar juga piawai dalam mengolah tema-tema polotik, nasionalisme, dan ghazal. Pergeseran tema Nizar ini terjadi sejak kekalahan yang diderita negara-negara Arab pada perang Arab-Israel tahun 1967. Adapun syair-syairnya terkumpul dalam beberapa antologi-antologi, seperti *Al-A'malu Al-Kamilah* yang di dalamnya terdapat syair yang berjudul *Al-Quds*. Syair ini bertema ghazl atau ratapan yang menceritakan bagaimana sedih dan sengsaranya rakyat Suriah atas penjajahan Israel yang menghancurkan negara tersebut beserta para penduduknya. Dalam setiap karya-karyanya, menunjukkan adanya eksperimentasi untuk menggunakan ungkapan-ungkapan populer tanpa terjebak dalam bahasa Arab pasaran ('Amiyah). Bahasa keseharian diolah sedemikian rupa untuk menghasilkan efek-efek tertentu dalam puisinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti keindahan syair Nizar dari segi unsur-unsur bayannya yang tersirat. Di antara keindahan tersebut adalah *tasybih* (التشبيه) atau menyamakan sesuatu dengan suatu yang lain, dan *majaz* (المجاز) atau menggunakan arti bukan pada lafadz aslinya, selain itu juga menggunakan *kinayah* (الكناية) atau mensifati sesuatu sesuai dengan yang disifati. Namun pada syair ini peneliti hanya menemukan dua unsur bayan, yaitu *majaz* dan *kinayah*. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah: pertama, bagaimana bentuk unsur-unsur bayan dalam syair Nizar Qabbani pada bab *Al-Qudsi*?. Dan kedua, apa fungsi unsur-unsur bayan yang terdapat dalam syair Nizar Qabbani pada bab *Al-Qudsi*?.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman kualitas secara mendalam terhadap suatu masalah dan hasilnya bukan berupa angka-angka, sedangkan deskriptif adalah mendeskripsikan hasil-hasil penelitian secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Kemudian langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan teknik tinjauan pustaka *(library research*), yaitu peneliti membaca berulang-ulang hingga menemukan data-data yang berkaitan dengan unsur-unsur bayan, setelah itu peneliti melakukan analisis pada data-data tersebut dan menghasilkan hasil penelitian yang dikehendaki sesuai dengan rumusan masalah.

Dan hasilnya, pada syair Nizar Qabbani peneliti hanya menemukan dua unsur bayan, yakni *majaz* dan *kinayah*. *Majaz* ditemukan sebanyak 25 data, dan *kinayah* ditemukan sebanyak 14 data.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id